

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DI PERUSAHAAN INDONESIA

**(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

NURUL FIRMANULLAH

NIM.12030112130190

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nurul Firmanullah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130190
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DI
PERUSAHAAN INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, SE., MBA., Akt

Semarang, 24 Januari 2017

Dosen Pembimbing

(Dr. Darsono, SE., MBA., Akt)

NIP. 19620813 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nurul Firmanullah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130190
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DI
PERUSAHAAN INDONESIA**
Dosen pembimbing : Dr. Darsono, SE., MBA., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 Mei 2017

Tim Penguji:

1. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. ()
2. Prof.H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. ()
3. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Si., Akt. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nurul Firmanullah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DI PERUSAHAAN INDONESIA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Januari 2017

Yang membuat pernyataan,

(Nurul Firmanullah)

NIM: 12030112130190

ABSTRACT

This study aims to examine factors affecting capital structure. This study uses a variable liquidity, profitability, asset structure, sales growth, asset growth, and business risk as independent variables.

The population in this study consisted of all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2011-2014. The sampling method in this research is purposive sampling. Total sample used in the analysis were 556 companies.

The statistical methods used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that sales growth and business risk significantly influence capital structure while liquidity, profitability, asset structure, and asset growth has no effect on the capital structure.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Profitability, Asset Structure, Sales Growth, Asset Growth, Business Risk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan resiko bisnis sebagai variabel independen.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2014. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam analisis adalah 556 perusahaan.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan likuiditas, profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Resiko Bisnis

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu”
(Q.S. Al-Ikhlas: 2)

“ The best brains of the nation may be found on the last benches of the
classroom.”
(APJ Abdul Kalam)

"If you can't support us when we lose, don't support us when we
win."
(Bill Shankly)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta
Kakak-kakak tersayang
Segenap Keluarga Besar
Sahabat dan juga teman-temanku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL DI PERUSAHAAN INDONESIA** dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Achmad Miftah dan Ibu Siti Rondhiyah yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt. Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi
5. Tarmizi Achmad, H., MBA. Ph.D, Akt selaku dosen wali.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.

7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
8. Kakak tersayang Elma Nurani dan Punky Dwi Saputra serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat STMJ yang selalu menemani di Semarang
10. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2012, yang menemani masa perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro selama 3 tahun lebih.
11. Teman-teman KKN, Desa Dukutalit, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, yang telah menjadi keluarga dan teman tinggal bersama selama KKN.
12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doadandukungan yang sudah diberikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 24 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Pecking Order Theory</i>	12
2.1.2 Struktur Modal.....	13
2.1.3 Likuiditas	16
2.1.4 Profitabilitas	16
2.1.5 Struktur Aset	17
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan	17

2.1.7 Pertumbuhan Aset	18
2.1.8 Resiko Bisnis	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Penelitian.....	23
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Populasi dan Sampel	30
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Analisis.....	34
3.5.1 Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3 Regresi Linier Berganda.....	36
3.5.4 Uji Goodness of Fit (Uji f).....	37
3.5.5 Pengujian Hipotesis	38
3.5.6 Koefisien Determinasi (R Square)	38
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Analisis Data.....	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.2.1 Uji Normalitas	43
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	43
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	44
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	45
4.2.3 Goodness of fit.....	46
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	46
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	46
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	47
4.2.4 Analisis Regresi Berganda	47

4.3 Interpretasi Hasil	49
4.3.1 Likuiditas terhadap struktur modal	50
4.3.2 Profitabilitas terhadap struktur modal	51
4.3.3 Struktur aset terhadap struktur modal	52
4.3.4 Pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal	53
4.3.5 Pertumbuhan aset terhadap struktur modal	54
4.3.6 Resiko bisnis terhadap struktur muda	55
BAB V PENUTUP	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Keterbatasan	57
5.3 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL	61
LAMPIRAN B HASIL OUTPUT SPSS.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Objek Penelitian	39
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2.2.1 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	43
Tabel 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.2.2.3 Uji Run Test.....	45
Tabel 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	46
Tabel 4.2.3.2 Uji Statistik F	46
Tabel 4.2.3.3 Uji t	47
Tabel 4.2.4 Hasil Analisis Regresi Berganda	48
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Hipotesis.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Perusahaan Sampel.....	61
Lampiran B Hasil Output SPSS	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Salah satu kunci pokok keberhasilan sebuah perusahaan adalah manajemen keuangan yang baik. Peran seorang manajer begitu penting dalam pengambilan kebijakan yang tepat agar perusahaan dapat senantiasa mengoptimalkan sumber dananya. Struktur modal merupakan kombinasi dari sumber dana jangka panjang yang dimiliki oleh suatu entitas. Terdapat dua sumber dana utama dalam sebuah perusahaan, pertama adalah modal sendiri yang dihasilkan oleh perusahaan dan kedua berasal dari luar yaitu utang. Dalam hal ini manajer keuangan mempunyai wewenang dalam menentukan seberapa besar modal yang akan digunakan dan penentuan modal mana yang akan digunakan terlebih dahulu dalam pembiayaan kegiatan operasi.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko keuangan, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran utangnya.

Dasar dari struktur modal adalah penggunaan modal internal dan penggunaan utang. Struktur modal yang optimal bisa mengurangi risiko perusahaan dan secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Menentukan struktur modal perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor karena bisa memberikan dampak langsung terhadap keuangan perusahaan (Wigati,2014). Agar menghasilkan struktur modal yang optimal manajer keuangan harus pandai mengatur keuangan perusahaannya. Perusahaan harus mampu memaksimalkan harga saham untuk menghasilkan struktur modal yang optimal (Wibowo,2014). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal antara lain: ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, *operating leverage*, dan kontrol kepemilikan.

Dalam penelitian Jain (2015) sektor farmasi di India, ditemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, sementara itu variabel usia perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, dan *non debt tax shield* tidak berpengaruh secara signifikan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan membandingkan antara aset lancar dengan utang lancar. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik tercermin dengan rasio likuiditasnya yang tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai dana internal yang tinggi.

Dengan demikian pemenuhan utang jangka pendek bukan hal yang perlu dikawatirkan bagi perusahaan. Ketika dana internal tinggi perusahaan lebih memilih sumber dana tersebut untuk dijadikan sebagai investasi dibanding menggunakan dana eksternal. Dengan demikian semakin rendah tingkat utangnya maka menunjukkan adanya pengaruh antara likuiditas dengan utang. Hasil penelitian Hardanti dan Gunawan (2010), Verena (2013), dan Wardani (2015) likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian Palupi (2007), dan Resino dkk (2013) likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diukur dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan modal sendiri atau total aset. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki dana dari dalam perusahaan yang berlimpah, akibatnya perusahaan lebih memprioritaskan dana yang berasal dari internal untuk keperluan investasinya. Brigham dan Houston (2011) menyatakan tingkat pengembalian investasi yang tinggi dari sebuah perusahaan berbanding terbalik dengan utang. Dalam artian perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki utang yang relatif kecil. Laba adalah tujuan perusahaan dalam meningkatkan sumber pendanaan internal perusahaan. Tanpa laba, perusahaan tidak bisa mendanai kegiatan operasionalnya karena perusahaan tidak mendapatkan modal untuk mendanai kegiatan tersebut. Hasil penelitian Marshella (2014), Zuliani (2014), dan Bayunitri (2015) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian dari Hadianto

(2006), Rukmana (2010), Wardani (2015) dan Widyaningrum (2015) menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Struktur aset yaitu perbandingan antara aset tetap terhadap total aset perusahaan (Widyaningrum,2015). Komponen dalam struktur aset terdapat dua macam yaitu aset lancar yang terdiri dari kas dan aset lancar lain yang dapat langsung dimanfaatkan pada periode normal. Sedangkan aset tetap meliputi aset berwujud yang dapat digunakan oleh perusahaan kapanpun baik dalam kegiatan operasi maupun dalam kegiatan lainnya. Perusahaan yang modalnya tertanam sebagian besar di aset tetap maka perusahaan itu akan mengutamakan penggunaan modal sendiri untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi aset yang besar secara langsung akan meminimalkan penggunaan utangnya (Wigati,2015). Hasil penelitian Joni dan Lina (2010), Sari (2012), Yusrianti (2013), dan Widyaningrum (2015) menunjukkan struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Namun pada penelitian Hadianto (2006), Nurrohim (2008), Winahyuningsih (2009), dan Zuliani (2014) menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur aset dengan struktur modal.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi suatu perusahaan tentu membutuhkan dana yang lebih banyak guna mengakomodasi pertumbuhan penjualan tersebut. Biaya-biaya yang dikeluarkan juga lebih banyak dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hardanti dan Gunawan (2010) menyatakan bahwa jika perusahaan mengalami pertumbuhan yang tinggi besar kemungkinannya perusahaan untuk menggunakan dana dari luar, karena dana internal tidak mencukupi untuk

mengcover pertumbuhan yang tinggi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang tinggi pertumbuhannya maka dana yang diperlukan juga semakin besar. Namun penelitian Bayunitri (2015) menunjukkan hasil lain dimana semakin tinggi pertumbuhan penjualan justru struktur modalnya semakin rendah. Hasil penelitian Winahyuningsih (2009), Lusangaji (2011), Laily (2013), dan Bayunitri (2015) menunjukkan adanya pengaruh antara pertumbuhan penjualan dengan struktur modal. Namun dalam penelitian Hardanti dan Gunawan (2010), Resino dkk (2013), Marshella (2014), dan Zuliani (2014) menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh.

Pertumbuhan aset merupakan peningkatan jumlah aset yang dimiliki perusahaan baik berupa peningkatan yang berasal dari aset lancar maupun aset tetap. Ketika aset meningkat pada suatu perusahaan tentu akan menimbulkan biaya dalam rangka pembiayaan aset tersebut. Menurut Joni dan Lina (2010), bagaimana perusahaan dalam menggunakan sumber dananya dapat tergambar dari pertumbuhan aset. Meningkatnya aset akan membutuhkan dana tambahan baik dari dalam maupun luar perusahaan, yang berarti pertumbuhan aset dapat memberikan pengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang cepat maka perusahaan akan membutuhkan dana tambahan yang berasal dari luar, karena emisi obligasi lebih rendah dibanding dengan emisi saham maka perusahaan lebih cenderung memilih dana dari luar daripada mengeluarkan saham. Hasil penelitian Kusumaningrum (2009), Yusrianti (2011), dan Marshella (2014) menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset dengan struktur modal. Namun hasil penelitian dari Kusuma dkk (2011),

Verena (2013), Wibowo (2013), dan Zuliani (2014) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset dengan struktur modal.

Risiko merupakan ketidakpastian yang selalu ada dan harus dihadapi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Manajemen risiko yang baik akan mengurangi ketidakpastian yang akan dihadapi perusahaan. Dalam hal ini yaitu risiko kebangkrutan, menurut Hardanti dan Gunawan (2010) perusahaan akan mengalami risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat menanggung biaya yang timbul akibat kegiatan operasinya. Risiko perusahaan diukur dari dampak aktivitas bisnis suatu perusahaan terhadap ketidakpastiannya dalam menghasilkan laba (Brigham dan Houston, 2001). Hasil penelitian Ardhy (2011), Fitriani (2012), dan Bayunitri (2015) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko bisnis dengan struktur modal. Namun penelitian Joni dan Lina (2010) dan Handayani (2011) menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko bisnis dengan struktur modal.

Peneliti mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Jain (2015) yang meneliti pengaruh *tangibility*, *growth*, *size*, *liquidity*, *Non Debt Tax Shield (NDTS)*, *income variability*, dan *age of the firm* terhadap struktur modal. Penelitian ini mengembangkan penelitian tersebut dengan menguji kembali variabel-variabel yang masih terjadi perbedaan hasil, juga menambahkan variabel pertumbuhan aset dan risiko bisnis sebagai variabel independen. Adapun dipilihnya variabel pertumbuhan aset dan risiko bisnis karena masih terjadi perbedaan hasil dari penelitian terdahulu sehingga masih layak untuk diteliti. Hal lain adalah karena pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *tangibility*,

growth, size, liquidity, Non Debt Tax Shield (NDTS), income variability, dan age of the firm secara simultan berpengaruh sebesar 43,20% terhadap struktur modal, ini menunjukkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu diantaranya pertumbuhan aset dan risiko bisnis. Dari penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya menunjukkan bahwa masih terjadi inkonsistensi dalam hasil penelitian. Di satu sisi variabel likuiditas, profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, dan pertumbuhan aset memiliki pengaruhnya terhadap struktur modal. Namun di sisi lain variabel likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, struktur aset, dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa masih terjadi inkonsistensi hasil penelitian, sehingga topik penelitian ini masih layak untuk diteliti.

Berikut dapat disajikan secara ringkas perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Tabel 1.1

Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

NO	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL	HASIL	
		BERPENGARUH	TIDAK BERPENGARUH
1	Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> • Hardanti dan Gunawan (2010) • Verena (2013) • Wardani (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Palupi (2007) • Handayani (2011) • Resino dkk (2013)
2	Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Joni dan Lina 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadianto (2006) • Rukmana (2010)

		(2010) <ul style="list-style-type: none"> • Marshella (2014) • Zuliani (2014) • Bayunitiri (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Wardani (2015) • Widyaningrum (2015)
3	Struktur Aset	<ul style="list-style-type: none"> • Joni dan Lina • Sari (2012) • Yusrianti (2013) • Widyaningrum (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadianto (2006) • Nurrohim (2008) • Winahyuningsih (2009) • Zuliani (2014)
4	Pertumbuhan Penjualan	<ul style="list-style-type: none"> • Winahyuningsih (2009) • Lusangaji (2011) • Laily (2013) • Bayunitiri (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hardanti dan Gunawan (2010) • Resino dkk (2013) • Marshella (2014) • Zuliani (2014)
5	Pertumbuhan Aset	<ul style="list-style-type: none"> • Kusumaningrum (2009) • Joni dan Lina (2010) • Yusrianti (2011) • Marshella (2014) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kusuma dkk (2011) • Verena (2013) • Wibowo (2013) • Zuliani (2014)
6	Risiko Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Ardhy (2011) • Fitriani (2012) • Bayunitiri (2015) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hardanti dan Gunawan (2010) • Joni dan Lina (2010) • Handayani (2011)

Dalam penelitian sebelumnya meneliti mengenai pengaruh *tangibility*, *growth*, *size*, *liquidity*, *Non Debt Tax Shield (NDTS)*, *income variability*, dan *age of the firm* terhadap struktur modal yang dilakukan di Negara India dengan mengambil sampel penelitian perusahaan farmasi pada periode 2013-2014. Sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, adapun data sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Alasan peneliti menggunakan sampel dari

perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memenuhi syarat dalam tercukupinya sampel yang dibutuhkan untuk dilaksanakannya penelitian.

1.2 . Rumusan Masalah

Peran manajer sangat krusial dalam penentuan kebijakan keuangannya. Struktur modal merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan agar dapat menghasilkan struktur modal yang optimal. Kombinasi pendanaan yang baik antara modal dari dalam maupun dari luar akan menghasilkan struktur modal yang optimal. Sering kali manajer menghadapi dilema dalam penentuan sumber dana yang akan diambil, manajer dituntut untuk mampu menghimpun dana dari manapun secara efisien. Hal ini bertujuan agar perusahaan mampu meminimalkan biaya modal yang dikeluarkan. Perusahaan dituntut untuk mampu menganalisis dan mempertimbangkan sumber pendanaan yang ekonomis dalam pemenuhannya terhadap kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini terdapat enam variabel independen yang akan diuji untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara likuiditas, struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena gap yang telah dipaparkan di latar belakang yang masih terdapat perbedaan hasil, maka perlu diteliti kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Berikut disajikan rumusan pertanyaan penelitian :

1. Apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal?

3. Apakah struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal?
5. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap struktur modal?
6. Apakah risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal?

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
3. Untuk menguji pengaruh struktur aset terhadap struktur modal
4. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal
5. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal
6. Untuk menguji pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, menambah wawasan, dijadikan sebagai data pembanding penelitian yang akan datang serta dijadikan sebagai tambahan informasi untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitaian dan sistematika penulisan tentang struktur modal dan variabel lainnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang landasan teori yang membahas variabel-variabel yang diteliti, kemudian penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis untuk memberikan penjelasan permasalahan yang diteliti.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan, peneliti menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian agar mudah diinterpretasikan.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan saran untuk penelitian sejenis supaya bermanfaat untuk penelitan di masa yang akan datang.